

DEFINISIS:

Yang disebut baja tulangan ialah baja yang berbentuk batang yang digunakan untuk pemulangan beton.

JENIS:

Berdasarkan bentuknya, baja tulangan kita bedakan atas 2 jenis :

a. Baja tulangan polos, jenis ini merupakan batang baja dengan permukaan licin.

b. Baja tulangan deformend ;

Baja jenis ini merupakan batang dengan bentuk permukaan khusus untuk mendapatkan pelekatan pada beton yang lebih baik dari pada baja tulangan polos dengan luas penampang sama.

Jenis baja tulangan deformend :

- batnag-ba-tang yang dipuntir
- batang-batang yang berusuk yang rusuk-rusuknya tegak lurus atau miring terhadap sumbu batang.

SYARAT MUTU:

Sigat tempak.

Batang baja tulangan tidak boleh mengandung serpih-serpih, lipat-n-lipatan, retak, gelombang-gelombang, cerna-cerna yang dalam atau tidak boleh berlapis-lapis.

Hanya diperbolehkan berkarat ringan pada permukaannya.

Batang baja tulangan tidak boleh berlekuk, sehingga jika akan digunakan tidak usah diluruskan lebih dulu.

Bentuk

Untuk baja tulangan deformed yang berusuk jarak antara 2 rusuk tidak boleh lebih dari 0,7 x dk, dan tinggi tidak boleh kurang dari 0,05 dk.

dk = diameter pengenalan untuk baja tulangan dengan penampang tidak bundar
k untuk baja tulangan deformed.

Penentuan dk (d = diameter; k = kenal) adalah dengan cara menentukan berat B dalam kg per m panjang dengan menimbang contoh baja batang tulangan dengan ketelitian sampai gram. Diameter pengenalan $dk = 12,8 \sqrt{B}$ mm berdasarkan bobot jenis baja 7,85.

Untuk penentuan batas ulur atau batas regang tarik berdasarkan luas penampang $\frac{1}{4} (dk)^2$.

UKURAN DAN TOLERANSI :

Diameter :

Jika tidak ada permintaan khusus dari pemakai, maka diameter (d) dari baja tulangan polos adalah seperti tercantum pada tabel I dan diameter (dk) dari baja tulangan deformed adalah seperti pada II. Baja tulangan